

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola hidup masyarakat tidak terlepas dari pengaruh teknologi informasi yang membuat perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan. Kemudahan kini diwujudkan dengan berkembangnya penggunaan teknologi berbasis internet dalam melakukan proses transaksi untuk memenuhi kebutuhan hidup, diantaranya seperti berbelanja, membayar tagihan dan sebagainya. Sehingga cara bertransaksi masyarakat Indonesia sudah mulai berubah. Seiring dengan perkembangan era digital saat ini, pembayaran berbasis digital di Indonesia terus mengalami perkembangan pada industri *financial technology (fintech)*, hal tersebut mendorong pertumbuhan layanan sistem pembayaran non tunai yang memberikan kepraktisan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Kemajuan Industri *fintech* akan membawa sebuah perubahan pola dalam transaksi keuangan, dari cara konvensional menuju cara digital.

Kebiasaan masyarakat untuk menggunakan pembayaran digital (*digital cash*) menjadi awal yang baik dalam adopsi *fintech* (Dailysocial.id). Evolusi metode pembayaran saat ini telah dirasakan sebagian besar masyarakat Indonesia yang sudah mulai akrab dan beralih menggunakan pembayaran digital non tunai ketika melakukan transaksi, dan perlahan

meninggalkan sistem pembayaran tunai. Berkembangnya alat pembayaran non tunai menghadirkan inovasi di ranah pembayaran digital yang dikenal dengan istilah uang elektronik yang saat ini terus meningkat penggunaannya. Perubahan ini perlahan meningkatkan minat masyarakat beralih menggunakan uang elektronik yang telah banyak menunjang kebutuhan sehari-hari karena sifatnya sangat praktis dan mudah.

Pembayaran digital (*E-payment gateway*) menurut Solomon (2013) merupakan pertukaran dana melalui saluran elektronik. *E-payment gateway* membutuhkan koneksi internet untuk beroperasi sama dengan fungsi pada penggunaan lingkungan perbankan elektronik (*e-banking*) dan belanja elektronik (*e-shopping*). Banyak sistem pembayaran dengan cara memakai alat mesin EDC, sebagai salah satu contohnya di Toko Pancing Sakinah yang sudah menerapkan sistem pembayaran dengan sistem EDC.

Pelaku UMKM toko pancing menggunakan sistem pembayaran dengan menggunakan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) agar konsumen yang berbelanja di toko pancing dapat menggunakan alat mesin tersebut apabila berbelanja dengan nominal yang banyak. Karena penggunaan Mesin EDC sejauh ini masih sangat tinggi penggunaannya, berbagai faktor menyebabkan permintaan terhadap mesin EDC semakin tinggi mengingat pemerintah sangat mendukung kegiatan transaksi bersifat *cashless* atau transaksi tanpa menggunakan uang tunai. Untuk itu diperlukan kartu debit atau kredit serta uang elektronik atau *e-money* untuk kegiatan transaksi. Sedangkan untuk bertransaksi diperlukan mesin elektronik yang

lebih praktis yang dapat mendukung transaksi tersebut selain mesin ATM. Mesin EDC sendiri memiliki bentuk yang lebih sederhana dibandingkan mesin ATM. Bentuknya yang kecil tidak memerlukan tempat khusus karena dapat diletakkan diatas meja kasir. Saat ini masyarakat cenderung merasa lebih nyaman dengan metode pembayaran secara *cashless* karena lebih cepat dan aman tanpa perlu membawa uang cash dalam jumlah banyak yang tentunya sangat riskan. Terbukti dengan tingginya permintaan mesin EDC oleh *merchant* atau toko baik di kota maupun di desa dari hari ke hari.

Fitur mesin EDC pun semakin lengkap, dapat digunakan untuk transaksi antar kartu dari berbagai perbankan hingga mendukung program pemerintah seperti bantuan sosial. Tak hanya program-program tersebut, transaksi di jalan tol juga memerlukan mesin EDC untuk pembayaran tagihan tol serta melakukan top up atau isi ulang emoney atau uang elektronik. Transformasi mesin EDC sendiri yang sebelumnya hanya dapat digesek saat ini sudah dilengkapi dengan teknologi yang semakin tinggi yakni hanya dengan menempelkan kartu saja, sehingga penggunaanya sangat efisien dan memudahkan kegiatan transaksi. Mesin EDC ini bekerja secara realtime atau semua transaksi secara lengkap terekam dan di-update di sistem perbankan saat transaksi sedang berlangsung, sehingga peluang adanya kecurangan dapat dihindari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Xena dan Rahadi (2019) dengan judul Penerapan *E-Payment Gateway* Untuk Mendukung Sistem Pembayaran Usaha Kecil Menengah yaitu menghasilkan pada harapan

usaha, kemananan, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, penerimaan teknologi dengan memberikan hasil kinerja yang berguna bagi semua kalangan untuk tahu bagaimana cara menggunakan mesin sistem EDC untuk mendukung pembayaran elektronik.

Alasan mengambil tema tersebut adalah karena memang sebelumnya belum ada yang pernah membuat laporan ataupun yang lainnya tentang sistem *E-Payment Gateway* di Toko Pancing, maka dari itu peneliti mendapat peluang untuk membuat tema tersebut karena belum pernah ada yang membuat. Tujuannya membuat judul penelitian penerapan *E-Payment Gateway* pada bisnis toko pancing ialah untuk membantu konsumen, orang sekitar untuk lebih nyaman, aman, dan cepat dalam pembayaran belanja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *E-Payment Gateway* terhadap kinerja UMKM ?
2. Apakah terdapat pengaruh Kualitas Produk terhadap kinerja UMKM ?
3. Apakah terdapat pengaruh *E-Payment Gateway* dan Kualitas Produk terhadap kinerja UMKM

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *E-payment gateway* terhadap kinerja UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Produk terhadap kinerja UMKM

3. Untuk mengetahui pengaruh *E-Payment Gateway* dan Kualitas Produk terhadap kinerja UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dirasakan oleh pihak Toko Pancing, bagi peneliti dan juga bagi pembaca, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Akademis

Dapat memberikan masukan tentang penggunaan mesin EDC pada Toko Pancing agar memberi kenyamanan dan keamanan bagi konsumen Toko Pancing.

- b. Bagi UMKM

Memberikan pengetahuan baru tentang alat mesin EDC pada Toko Pancing agar memberi kenyamanan dan keamanan bagi konsumen.